

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### LKPD

SMAN 6 Jakarta

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas : XII IPS  
Semester : Ganjil  
Materi KD 3.4 : Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.  
Tujuan : Membuat analisis unsur kebahasaan isi novel sejarah  
Hari/tgl : Rabu, 21 Juli 2021  
Nama : Nugraha Adhitama Haryono

---

#### Kegiatan

Agar mempunyai kesiapan untuk menjawab pertanyaan dalam materi pelajaran dan tujuan belajar tersebut, lakukan mencari dari sumber yang terpercaya melalui buku dan media internet.

**Tugas : Carilah dan bacalah novel sejarah melalui buku atau media lainnya.**

**Analisislah kaidah kebahasaan novel sejarah yang telah Anda baca tersebut dengan mengisi tabel berikut!**

No.	Kaidah Kebahasaan	Kutipan Teks
1.	Kalimat bermakna lampau	<p>“Sejak usia sepuluh tahun Ontowiryo sudah telah terbiasa membaca buku-buku yang pelik”</p> <p>Kutipan ini menunjukkan kalimat bermakna lampau karena Ontowiryo dalam cerita sudah berusia lebih dari sepuluh tahun.</p>
2.	Penggunaan konjungsi yang menyatakan urutan waktu	<p>“Keesokan harinya kedua-duanya dinasihati Kyai Taptajani”</p> <p>“Keesokan harinya” pada kalimat di atas memiliki makna yang sama dengan setelah itu. Hanya saja rentang waktunya lebih jelas yaitu sehari setelah kejadian berlangsung. Sehingga bisa dikategorikan sebagai konjungsi yang menyatakan urutan waktu.</p>
3.	Penggunaan kata kerja material	<p>“Keputusan Sultan mengeksekusi Patih Danurejo yang dianggap sebagai perlawanan terhadap Belanda ternyata ada konsekuensinya.”</p> <p>Kata “mengeksesekusi” pada kutipan di atas merupakan contoh dari penggunaan kata kerja material. Mengeksekusi sendiri merupakan kegiatan yang bisa dilihat secara langsung. Walaupun di dalam teksnya tidak disebutkan secara jelas apakah eksekusinya dilakukan secara terbuka atau tidak.</p> <p>Namun karena eksekusi merupakan kegiatan yang bisa dilihat secara langsung maka merupakan contoh kata</p>

		kerja material.
4.	Penggunaan kalimat tidak langsung	<p>“Ketika neneknya tadi menyuruhnya belajar, maka Ontowiryo tahu bahwa belajar berarti membaca.”</p> <p>Kutipan ini memnunjukkan kalimat tidak langsung yaitu neneknya Ontowiryo menyuruhnya belajar.</p>
5.	Penggunaan kata kerja mental	<p>“Ontowiryo merendah. Katanya,”Saya masih merasa kurang.””</p> <p>Kutipan di atas menunjukkan penggunaan kata kerja mental dengan menunjukkan bahwa Ontowiryo merasa kemampuannya masih kurang.</p>
6.	Penggunaan dialog	<p>Kata Ratu Ageng, “Kamu kenapa, Wir? Kailmu mana? Kok kamu terbirit-birit seperti baru melihat setan.”</p> <p>“Memang” sahut Ontowiryo bersemangat untuk meyakinkan nenek buyutnya, “Aku memang baru melihat setan, Nek”</p> <p>Dari kutipan di atas sudah sangat terlihat penggunaan dialog yang ada.</p>
7.	Penggunaan kata sifat	<p>“Ontowiryo cepat memahami arahan-arahan pamannya. ”</p> <p>Kata cepat memahami pada kutipan di atas merupakan salah satu contoh kata sifat.</p>

